

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Karakteristik Transportasi Di Kabupaten Buleleng

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas

Panjang jalan negara di Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 mencapai 156,33 Km , jalan provinsi 106,65 Km , dan jalan yang dikuasai pemerintah kota 999,95 Km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya.

Jalan nasional pada Kabupaten Buleleng hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal,

Jalan provinsi pada Kabupaten Buleleng sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, Sedangkan untuk jalan kota pada Kabupaten Buleleng sebagian besarmemiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil, tanah dan beton.

2.1.2 Prasarana Angkutan Barang

Dikarenakan Kabupaten Buleleng merupakan jalan yang banyak dilintasi angkutan barang dan juga memiliki 4 (empat) pasar yang besar dan juga industri ,maka di Kabupaten Buleleng memiliki jumlah angkutan barang umum : 2.759 unit, angkutan barang tidak

umum : 11.968 unit, dan juga terdapat 1 (satu) terminal angkutan barang yaitu terminal angkutan barang singlaraja, akan tetapi masih banyak angkutan barang yang melakukan bongkar muat barang diluar terminal angkutan barang.

Selain melakukan bongkar muat di jalan juga banyak angkutan barang yang berhenti maupun melakukan bongkar muat di terminal Tipe C Penarukan, sehingga Terminal terminal tersebut menjadi terminal angkutan barang bayangan, untuk di terminal bayangan tersebut rata rata kendaraan melakukan bongkar muat barang seperti alat alat yang digunakan untuk ibadah dan juga beberapa kebutuhan pokok seperti sembako, selain itu banyak juga para awak kendaraan barang yang melakukan istirahat dikarenakan untuk tempatnya yang luas dan juga banyak disekitar terminal tersebut pedagang makanan yang digunakan para awak untuk makan maupun beristirahat.

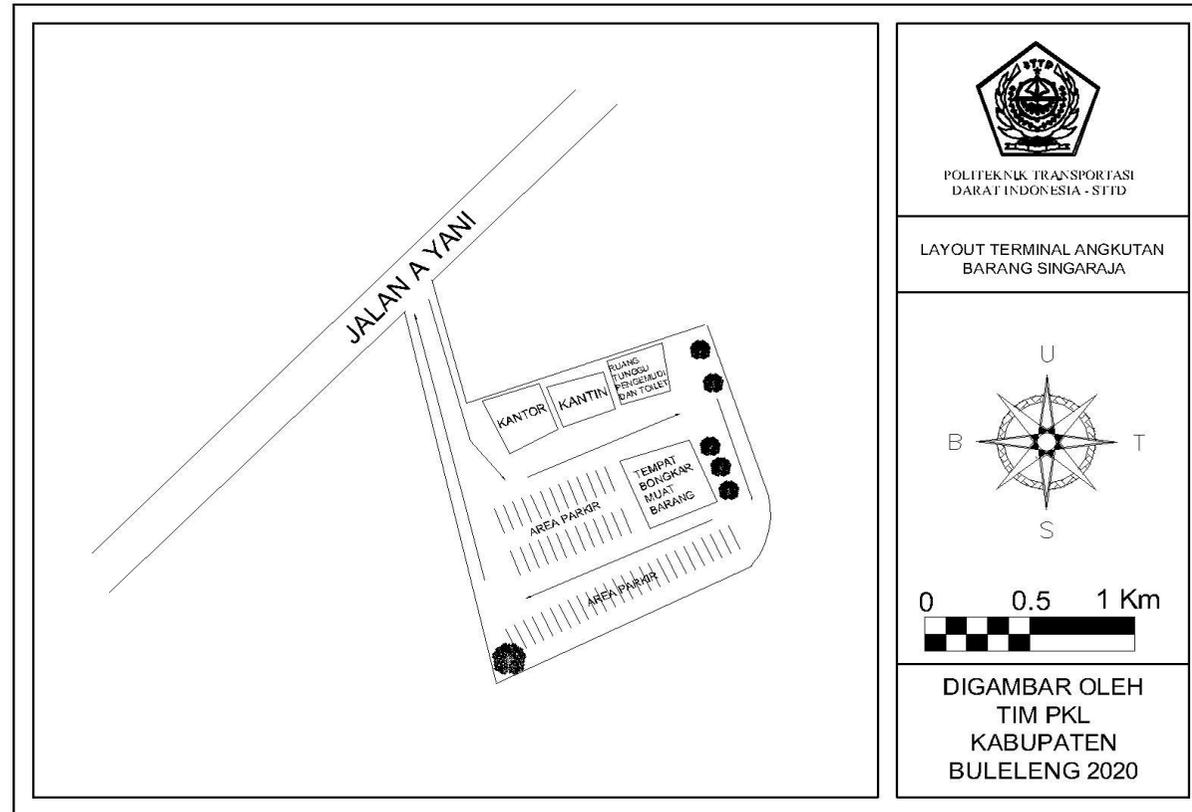
Berikut merupakan gambar terminal bayangan angkutan barang tersebut



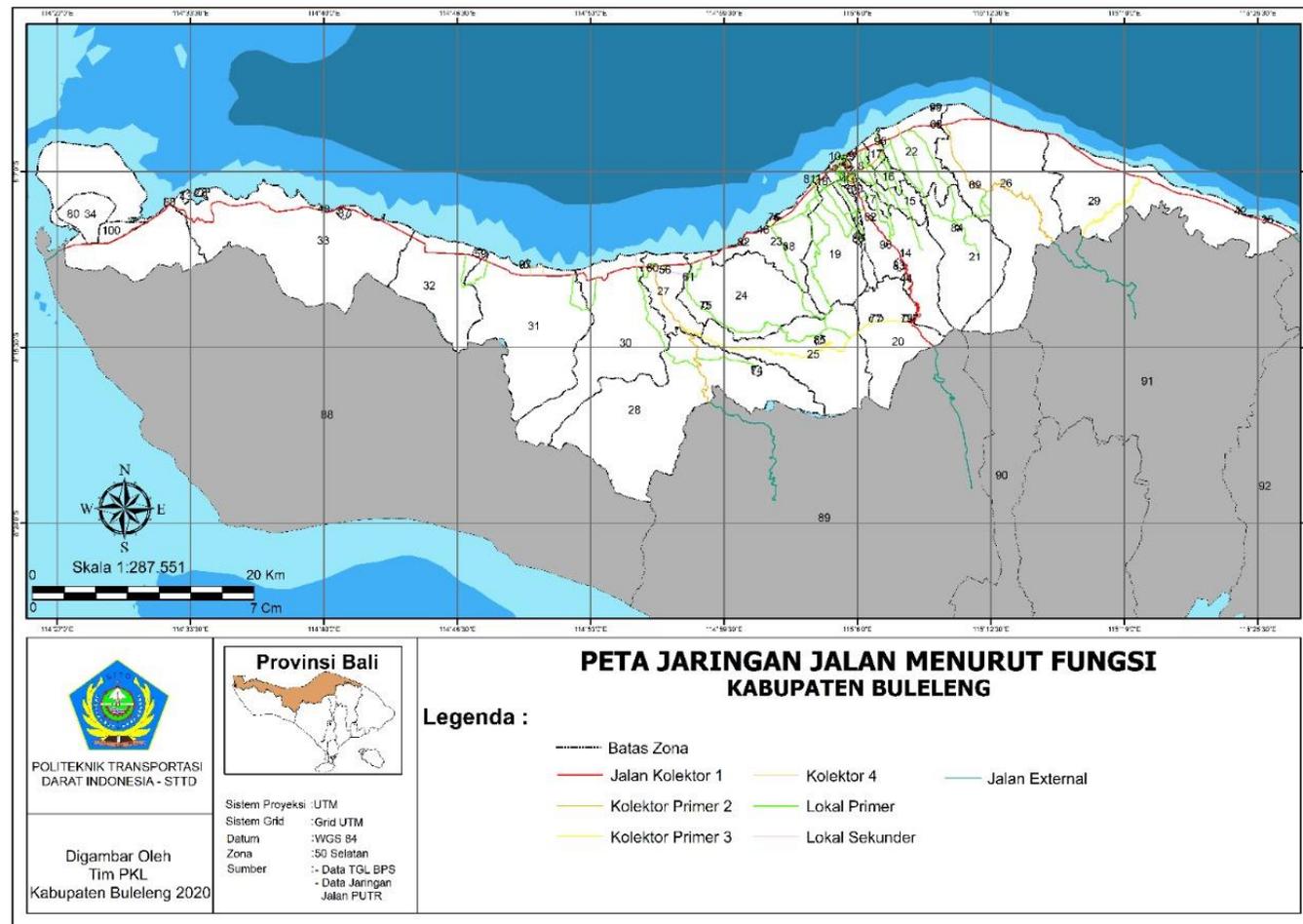
Gambar 2. 1 Terminal Bayangan



Gambar 2. 2 Angkutan Barang Melakukan Bongkar Muat Dijalan di Kabupaten Buleleng



Gambar 2. 3 Layout Terminal Angkutan Barang Singaraja



Gambar 2. 4 Peta jaringan Jalan Kabupaten Buleleng

2.1.3 Sarana Angkutan Umum

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bergerak bagi warga maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kabupaten Buleleng Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar ke seluruh penjuru kota sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata.

Sistem angkutan umum di Kabupaten Buleleng terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota dan Trans KSPN) trayek angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani, angkutan Travel pariwisata.

Di sektor perhubungan laut, Kabupaten Buleleng memiliki pelabuhan laut Celukan Bawang yang melayani rute antar pulau, berdasarkan data dari PT. Pelindo III (persero) Cabang Celukan Bawang dan pelabuhan penyeberangan wisata yang dilayani di pelabuhan Labuan Lalang dan Pelabuhan Pendaratan .

2.2. Karakteristik Wilayah Kajian

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten terbesar di Pulau Bali, besarnya hampir 25% Provinsi Bali. Kabupaten ini merupakan daerah agraria dan wisata, selain itu merupakan salah satu keunggulan dan menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Bali.

Kabupaten Buleleng memiliki luas sebesar 1.365,88 Km^2 . Kabupaten ini terdiri dari 2 (dua) pulau yaitu Pulau Bali dan Pulau Menjangan yang terpisahkan oleh Selat Menjangan. Kabupaten Buleleng juga berada disepanjang pantai utara Pulau Bali dengan panjang pantai $\pm 157,05$ Km, dimana Kecamatan Gerokgak memiliki panjang pantai terpanjang di Provinsi Bali yaitu 76,8 Km.

Dengan keberadaan Kabupaten Buleleng disepanjang pantai utara pulau Bali, terdapat sejumlah desa yang langsung berbatasan dengan laut. Sebanyak 53 (lima puluh tiga) Desa atau 35 % dari total desa yang terdapat di Kabupaten Buleleng berada di daerah pesisir. Sehingga dapat dikatakan Kabupaten Buleleng juga termasuk daerah yang memiliki potensi besar terhadap kekayaan laut. Hal ini menguntungkan bagi pemerintah Kabupaten Buleleng untuk menggali potensi pembangunan perekonomian tidak hanya dari pertanian tanaman pangan tetapi juga perikanan maupun pariwisata yang berbasis kelautan.

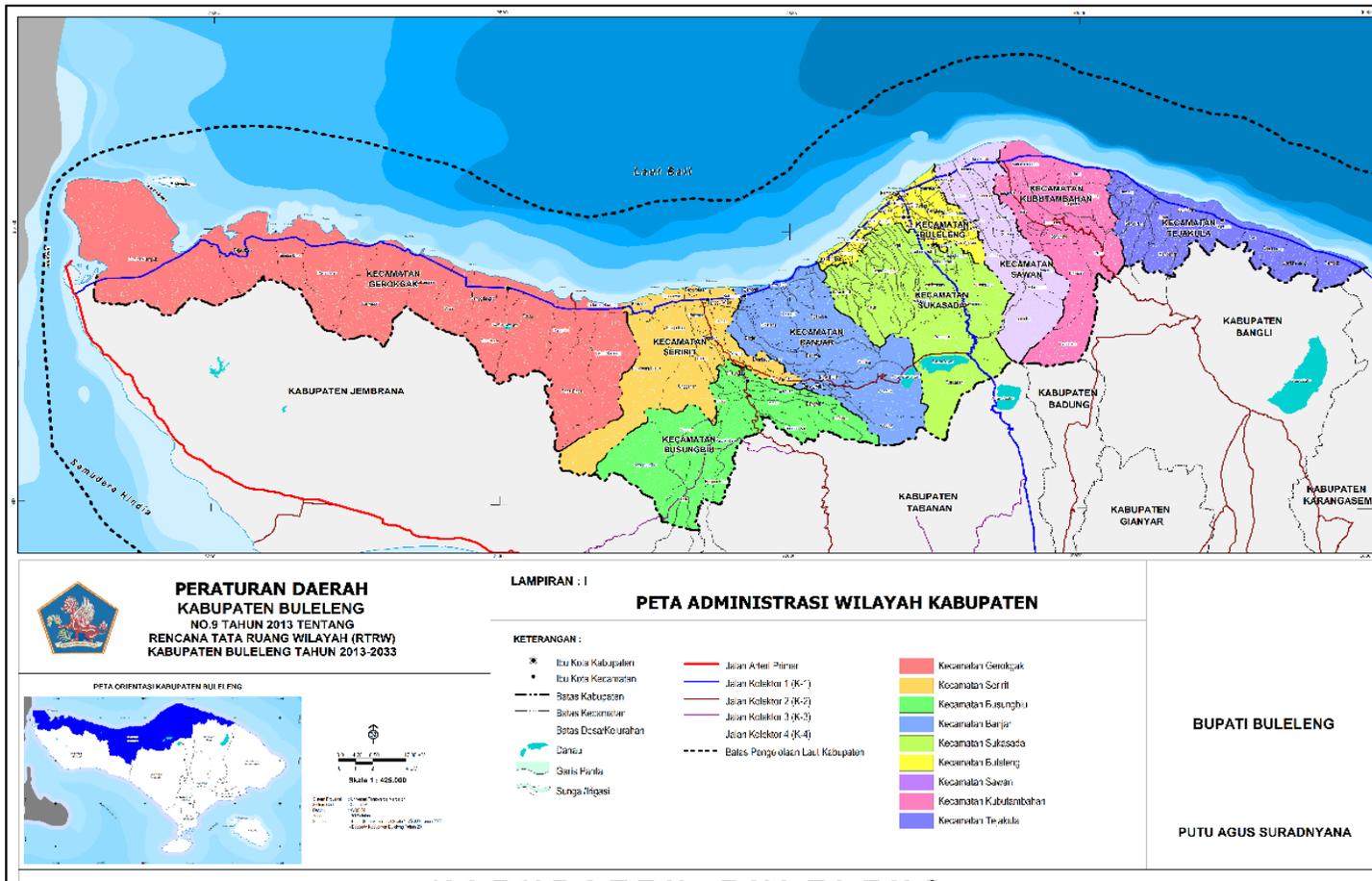
Disisi lain, keberadaan Kabupaten Buleleng apabila ditinjau berdasarkan topografi wilayah, terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) Desa yang berada di daerah dataran rendah, 43 (empat puluh tiga) Desa yang berada di daerah puncak atau dataran tinggi, dan 6 (enam) Desa berada didaerah lembah. Hal ini relatif menguntungkan bagi pemerintah untuk membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Kabupaten Buleleng guna pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan letak geografis Kabupaten Buleleng terletak diantara $8^{\circ}3'40''$ – $8^{\circ}23'00''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}25'55''$ – $115^{\circ}27'28''$ Bujur Timur yang posisinya berada di bagian utara Pulau Bali. Luas Kabupaten

Buleleng adalah 1.365,88 Km² (24,25% dari Luas Pulau Bali). Kabupaten Buleleng terdiri atas 9 (Sembilan) Kecamatan dengan 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Desa, 19 (Sembilan Belas) Kelurahan, 551 (Lima Ratus Lima Puluh Satu) banjar. Letak Kabupaten Buleleng dilihat dari segi geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa,
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Jembrana, Bangli, Tabanan serta Badung,
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Karangasem, dan
- d. Sebelah Barat : Selat Bali.

Adapun luasan untuk setiap kecamatan diwilayah Kabupaten Buleleng tersebut dapat dilihat pada Tabel II.1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Per Kecamatan

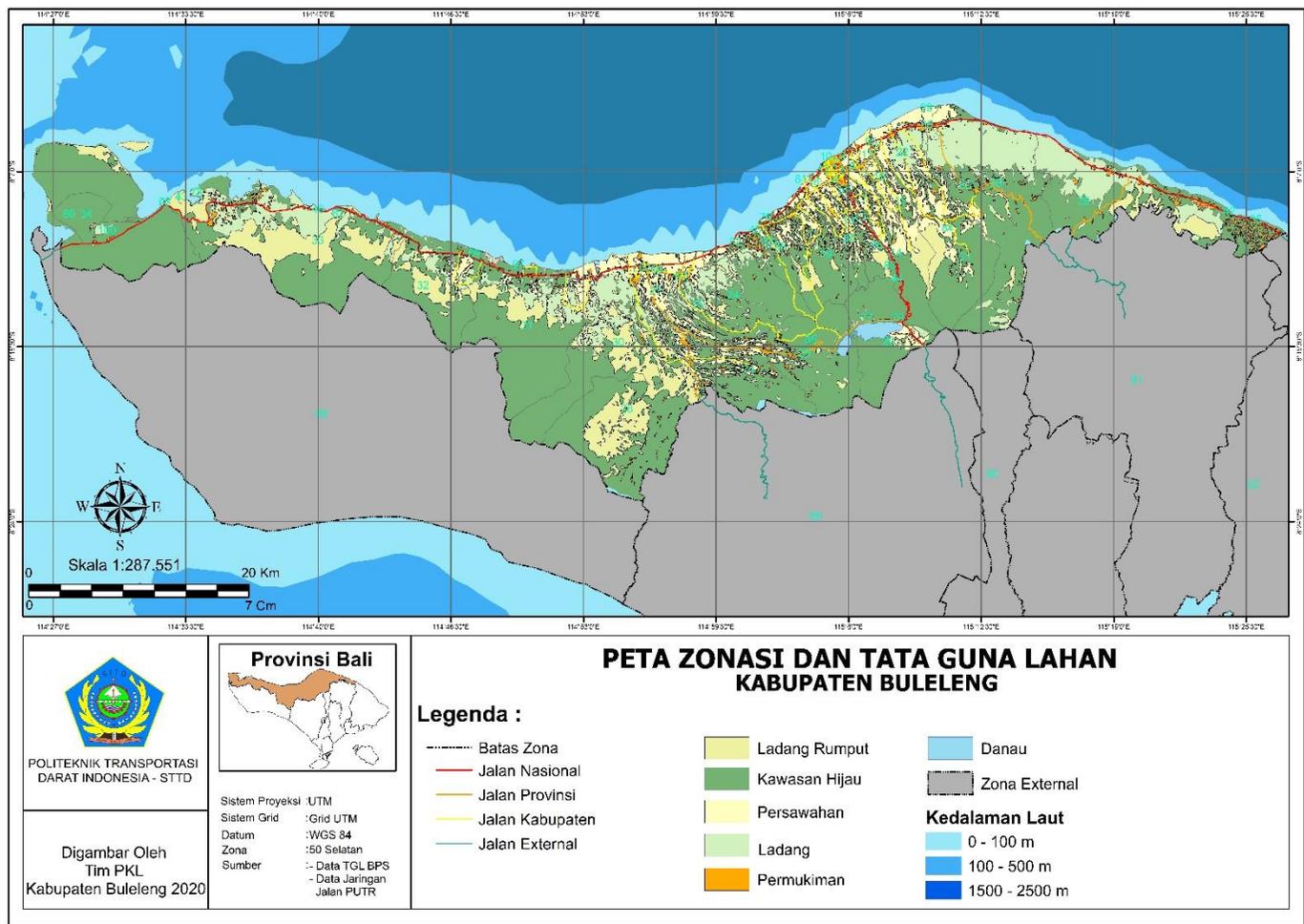


Gambar 2. 5 Peta Administrasi Kabupaten BULELENG

Tabel II.1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Per Kecamatan

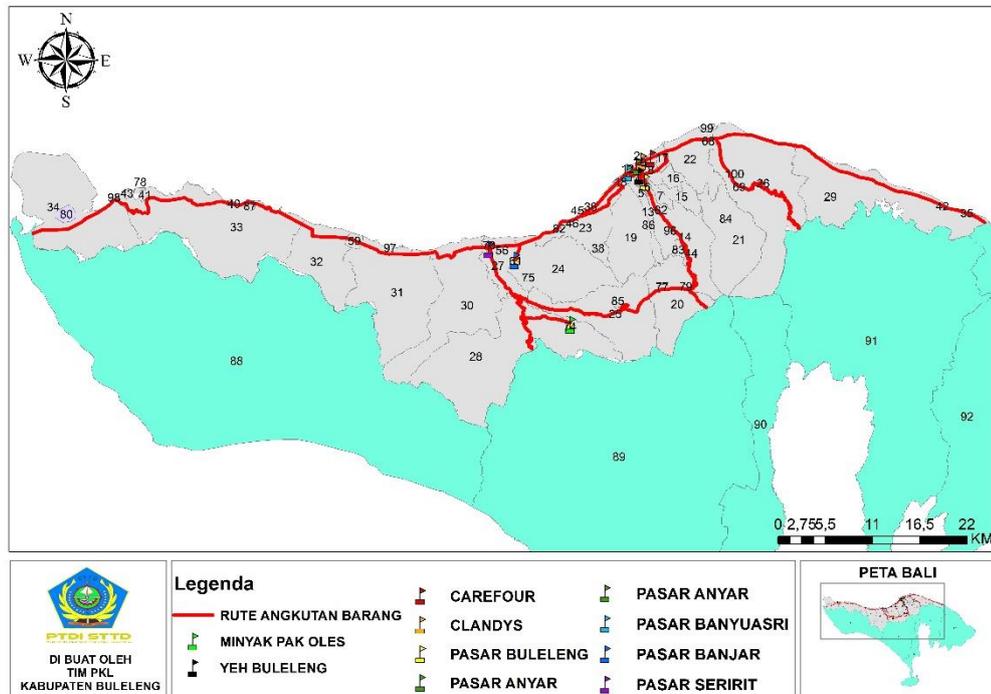
No	Kecamatan	Luas Wilayah dan Ketinggian Di atas Permukaan Air Laut			Jumlah
		0 - 499,9	500 - 999,9	1000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gerokgak	29.879	5.543	235	35.657
2.	Seririt	9.528	1.650	-	11.178
3.	Busungbiu	6.563	12.231	868	19.662
4.	Banjar	7.481	4.228	5.551	17.260
5.	Sukasada	6.296	3.425	7.572	17.293
6.	Buleleng	4.694	-	-	4.694
7.	Sawan	2.541	2.612	4.099	9.252
8.	Kubutambahan	5.820	3.125	2.879	11.824
9.	Tejakula	6.584	3.184	-	9.768
Jumlah		79.386	35.998	21.204	136.588

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng
2020



Gambar 2. 6 Peta Zonasi Dan Tata Guna Lahan

2.3. Karakteristik Perjalanan Angkutan Barang Survei Rsi (*Roud Survey Interview*) Angkutan Barang



Gambar 2. 7 Peta Rute Lintas Angkutan Barang

2.3.1. Perusahaan Potensi Bankitan Angkutan Barang

1 Clandy's

Clandy's merupakan sebuah supermarket yang dikelola oleh PT. Clandy's sejahtera abadi yang berada di Kp. Baru, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng (Zona 57).

Komoditi dari Supermarket ini antara lain: sembako, makanan, kosmetik, perabotan, dan juga pakaian. Dimana komoditi ini berasal dari Kota Denpasar, dengan menggunakan truk sedang dan mobil box.

2 Pasar Seririt

Pasar Seririt merupakan pasar yang berada di Seririt, Kec. Seririt, Kabupaten Buleleng (Zona 60).

Komoditi dari pasar ini antara lain: sayur, sembako, buah, daging, dan ikan. Dimana komoditi ini berasal dari daerah sekitaran dan daerah diluar Kabupaten Buleleng dengan menggunakan mobil pickup.

3 Pasar Banjar

Pasar Banjar merupakan pasar yang berada di Banjar, Kec. Banjar, Kabupaten Buleleng (Zona 61).

Komoditi dari pasar ini antara lain: sayur, sembako, buah, daging, dan ikan. Dimana komoditi ini berasal dari daerah sekitaran dan daerah diluar Kabupaten Buleleng dengan menggunakan mobil pickup.

4 Pasar Anyar Kp. Bugis

Pasar Anyar Kp. Bugis merupakan pasar yang berada di Kp. Kajanan, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng (Zona 63).

Komoditi dari pasar ini antara lain: sayur, sembako, buah, daging, dan ikan. Dimana komoditi ini berasal dari daerah sekitaran dan daerah diluar Kabupaten Buleleng dengan menggunakan mobil pickup.

5 Pasar Banyuasri

Pasar Banyuasri merupakan pasar yang berada di Banyuasri, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng (Zona 64).

Komoditi dari pasar ini antara lain: sayur, sembako, buah, daging, dan ikan. Dimana komoditi ini berasal dari daerah sekitaran dan daerah diluar Kabupaten Buleleng dengan menggunakan mobil pickup.

6 Pasar Buleleng

Pasar Buleleng merupakan pasar yang berada di Kp. Singaraja, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng (Zona 71).

Komoditi dari pasar ini antara lain: sayur, sembako, buah, daging, dan ikan. Dimana komoditi ini berasal dari daerah sekitaran dan daerah diluar Kabupaten Buleleng dengan menggunakan mobil pickup.

7 Air mineral Yeh Buleleng

Air mineral Yeh Buleleng merupakan sebuah perusahaan air minum yang dikelola oleh PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi yang berada di Banjar Jawa Kecamatan Buleleng (Zona 73).

Komoditi dari perusahaan ini adalah air mineral, dimana air mineral ini di sebar di daerah sekitar dan diluar Buleleng, dengan menggunakan moda truk besar, truk sedang dan juga mobil box.

8 Minyak Pak Oles

Perusahaan Minyak Pak Oles adalah perusahaan yang berada di Desa Bengkel, Kecamatan Busungbiu (Zona 74).

Komoditi dari perusahaan ini adalah minyak urut dimana disebar di daerah sekitar dan luar Buleleng, dengan menggunakan truk besar, truk sedang dan juga mobil box.

9 Kecap Temukus

Kecap Temukus adalah sebuah pabrik kecap yang berada di Desa Temukus, Kecamatan Banjar (Zona 23).

Komoditi dari perusahaan ini adalah kecap manis dan disebar di daerah sekitar dan luar Buleleng, dengan menggunakan mobil box.

10 Toko Bangunan Jaya Raya

Toko Bangunan Jaya Raya merupakan toko bangunan yang berada di Kampung Baru Buleleng (Zona 9).

Komoditi dari Toko ini adalah alat bangunan, dan juga batu pasir, serta semen yang disebar di daerah sekitar Buleleng, dengan menggunakan mobil truk maupun pickup.

11 Alfamart & Indomart

Alfamart & Indomart merupakan toko modern yang tersebar di beberapa zona yang ada di Kabupaten Buleleng.

Komoditi dari toko ini adalah alat kebutuhan pokok, yang dikirim dari Tabanan dan juga Gianyar.

2.3.2. Perekonomian

2.3.2.1 Pertanian Tanaman Pangan

Kabupaten Buleleng yang terletak di belahan utara Pulau Bali pada dasarnya merupakan baris pertanian, hal ini tercermin dari kontribusinya yang sangat besar dalam pembentukan PDRB. Pada tahun 2019 kontribusinya terhadap PDRB Harga Berlaku mencapai sebesar 1.609.359,54 juta rupiah atau 32,18% dari total PDRB 6.680.110,22 juta rupiah. Komoditi tanaman pangan memberikan kontribusi terhadap sector pertanian dalam arti luas sebesar 46,77%. Komoditi tanaman pangan yang terus dikembangkan dan ditingkatkan produksinya adalah

1. Padi dan palawija,
2. Sayur – sayuran,
3. Buah – buahan

Luas panen padi tahun 2019 seluas 22,493 ha, bila dibandingkan dengan tahun 2018 seluas 18.947 ha terjadi peningkatan sebesar 18,71%. Produksi padi tahun 2019 mencapai 149.895 ton, bila dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai 125.008 ton, naik sebesar 19,91%. Komoditas tanaman pangan, khususnya

hortikultura seperti Mangga Harumanis telah ditetapkan sebagai komoditas unggulan Buleleng yang kualitasnya sangat baik dan telah masuk pasaran nasional dan internasional. Pada tahun 2019 populasi tanaman Mangga Harumanis mencapai sebanyak 728.103 pohon, dengan produksi mencapai sebesar 28.858 ton.

2.3.2.2. Peternakan

Perkembangan dan peningkatan produksi peternakan terus dipacu melalui berbagai program dan kegiatan, baik berupa intensifikasi dan ekstensifikasi, pengadaan bibit unggul, inseminasi buatan, peningkatan keterampilan dan pemanfaatan teknologi tepat guna serta pembinaan hijau makanan ternak dan kesehatan hewan. Penerapan program kegiatan sebagaimana tersebut diatas telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam pembangunan dibidang peternakan, baik dari segi populasi maupun produksi daging, susu maupun telur di Kabupaten Buleleng.

Potensi peternakan di Kabupaten Buleleng didukung oleh adanya sumber daya alam berupa lahan sawah, lahan kering, lahan perkebunan sebagai sumber hijau makanan ternak (HMT).

Populasi ternak maupun hewan besar maupun kecil yang telah berkembang di Buleleng meliputi : sapi potong, sapi perah, kerbau, babi Bali, babi sadliback, babi landrace, kambing kacang, kambing PE, domba, ayam buras, ayam ras, itik, dan aneka ragam ternak lainnya. Produksi di sub sektor /lapangan usaha peternakan ini telah dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan PDRB harga berlaku Kab. Buleleng dalam Tahun 2019 sebesar 6.680.110,22 juta rupiah.

Untuk mengetahui perkembangan sub sektor peternakan di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada table-tabel berikut ini

2.3.2.3. Perikanan

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang terletak dibagian utara Pulau Bali berbatasan dengan Laut Jawa/Bali, sehingga sebagian besar wilayah Kabupaten merupakan kawasan pesisir dengan

panjang pantai 157,05 Km dengan aneka ragam kekayaan laut serta potensial (luas laut 319.680 Ha) Atau \pm 1.166,75km² untuk radius 4 mil.

Dari penduduk yang berjumlah sebanyak 786.972 pada tahun 2019 sebanyak 4.314 orang (0,67 %) bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan yang bekerja sebagai petani ikan (pembudidaya) sebanyak 864 orang (0,13 %). Perkembangan pembangunan dibidang perikanan dalam periode 2 tahun terakhir menunjukkan peningkatan, tercemrin dari peningkatan produksi yang cukup pesat baik dalam budidaya ikan air tawar, air deras, minat padi dan kegiatan budidaya diperairan umum lainnya.

Sampai dengan tahun 2019 Sub Sektor perikanan telah dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan PDRB Kabupaten Buleleng sebesar 188.953.100.000 miliar rupiah.

1 Budidaya Perikanan Laut

Potensi perairan Kabupaten Buleleng, selain memiliki potensiperikanan tangkap juga mempunyai potensi perikanan budidaya. Kawasan laut yang dapat dimanfaatkan sebagai budidaya mencapai luas 1000 Ha, dengan jenis budidaya sebagai berikut :

2 Budidaya Kerapu dan Bandeng

Potensi yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya kerapudan bandeng seluas 500 Ha dan pada tahun 2019 pemanfaatan baru mencapai 3,50 Ha (0,70 %) denganhasil produksi sebesar 56,70 ton, dan sisa peluang investasi seluas 496,5 Ha (99,30 %).

3 Budidaya Rumput Laut

Potensi yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya rumput laut seluas 250 Ha dan pada tahun 2019 pemanfaatan baru mencapai 220 Ha (88 %)dengan hasil produksi 1,251,40 tonmasih tersedia peluang investasi seluas 30 Ha ((12%).

4 Budidaya Mutiara

Potensi yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya mutiara seluas 129,50 Ha (51,80%), dengan hasil produksi sebesar 104. 110 ekr sepat,72.969 butir mutiara dan 130 ton cangkang dan sisa hasil peluang investasi seluas 120,5 Ha (48,20%).

Tabel 2. 1 Perkembangan PDRB Kabupaten Buleleng atas dasarharga Konstan tahun 2014-2018

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114,38	120,19	124,01	127,80	132,27
B	Pertambangan dan Penggalian	139,04	128,33	140,04	131,54	124,20
C	Industri Pengolahan	128,84	138,62	143,43	147,73	155,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	141,73	145,81	157,23	163,46	175,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	118,83	120,85	127,40	134,14	137,72
F	Konstruksi	139,21	146,04	155,75	164,19	176,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	132,74	142,60	148,13	158,54	172,23
H	Transportasi dan Pergudangan	130,84	133,39	139,86	144,55	153,64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	132,15	140,05	153,00	167,76	180,35
J	Informasi dan Komunikasi	135,21	148,60	163,11	177,59	190,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	144,70	149,99	159,81	164,36	167,65
L	Real Estat	131,27	135,25	138,57	146,04	151,89
M,N	Jasa Perusahaan	125,59	134,33	142,98	151,81	160,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	142,73	153,28	160,65	156,09	160,81
P	Jasa Pendidikan	142,13	155,05	172,20	187,40	198,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	145,28	157,66	170,82	182,15	191,96
R,S,T	Jasa lainnya	127,98	137,72	149,12	160,64	167,60
U						
Produk Domestik Regional Bruto		130,26	138,17	146,48	154,37	163,04

Sumber: Kabupaten Buleleng dalam Angka 2019

Kabupaten Buleleng sebagai pintu gerbang Bali Utara memerlukan jalan sebagai prasarana penunjang pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan umumnya harus disertai dengan peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Sektor Pertanian dan perikanan juga meningkatkan perekonomian Kabupaten Buleleng. Pemerintah Kabupaten Buleleng terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional

yang ada dapat bertahan, diantaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri di Kabupaten Buleleng seperti Pasar Banyuasri, Pasar dan lain – lain.